

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “Method” yang berarti cara yang dilakukan untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” berarti ilmu atau pengetahuan, jadi arti dari metodologi yaitu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan akal untuk mencapai tujuan. Penelitian adalah suatu aktivitas atau kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan.<sup>1</sup> Adapun cara atau metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dilokasi yang ditentukan.<sup>2</sup> Dalam hal ini meneliti tentang strategi marketing mix dalam upaya membangun citra destinasi pada destinasi wisata Demak Green Garden.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang dilakukan terhadap fokus penelitian.

Analisis yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga bisa lebih mudah untuk dipahami dan juga disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang didapat.<sup>4</sup> Dalam hal ini mengamati dan menganalisis tentang

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),1.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),6.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 6.

strategi marketing mix (7p) yang dilakukan oleh destinasi wisata Demak Green Garden dalam upaya membangun citra Destinasi.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu pada destinasi wisata Demak Green Garden, yang berada di desa Gempolsongo, kecamatan Mijen, kabupaten Demak, Jawa Tengah. Waktu penelitian untuk mengumpulkan data dan mengolah data dilakukan dari sejak surat ijin penelitian di keluarkan hingga selesai. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus, hanya pada hari-hari tertentu yang telah disepakati antara informan atau narasumber dan peneliti.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data tentang variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal populasi, namun menggunakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi.<sup>6</sup>

Pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan informan, data yang diperoleh bersumber dari observasi dan dengan wawancara secara langsung yang dilakukan dengan informan. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan yaitu meliputi pimpinan destinasi (pemilik atau owner), HRD, divisi pemasaran dan pengunjung destinasi wisata DEGEKA.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Data harus didapatkan dari sumber daya yang tetap, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.<sup>7</sup> Data merupakan keterangan tentang obyek suatu penelitian. Definisi data sebenarnya mempunyai kemiripan dengan definisi informasi, hanya informasi lebih di tonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan pada aspek materi. Data diartikan sebagai segala sesuatu

---

<sup>5</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 34–35.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 389.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

yang hanya berkaitan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui peneliti di daerah penelitian.<sup>8</sup>

Sumber data merupakan hal paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup> Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.<sup>10</sup>

### 1. Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dengan demikian, data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pemilik atau pimpinan, HRD, divisi pemasaran dan pengunjung dari destinasi wisata Demak Green Garden.

### 2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, lewat media perantara (didapatkan dan dicatat pihak lain) data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>13</sup> Meskipun dikatakan sumber diluar kata dan tindakan adalah sumber yang kedua, hal tersebut jelas tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data dan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 123.

<sup>9</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, 129.

<sup>10</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>11</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Akuntan Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe, 2002), 146–147.

<sup>12</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>13</sup> Indriantoro and Supomo, *Akuntan Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi & Manajemen*, 146–147.

dokumen resmi.<sup>14</sup> Dengan demikian, data ini diambil dari literatur-literatur kepustakaan seperti, buku, skripsi, artikel, internet serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan materi pada skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumen dari DeGeGa berupa profil, sejarah berkembangnya, daftar nama produk, serta proses pemasaran dari destinasi wisata DeGeGa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa peneliti mengetahui bagaimana teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan memperoleh atau mendapatkan data sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*) wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.<sup>16</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid, metode yang digunakan oleh peneliti adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*).<sup>17</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Terdapat beberapa macam wawancara yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui lebih banyak hal yang mendalam mengenai partisipan dalam menjelaskan suatu situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak

<sup>14</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 375.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 375.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 384–386.

bisa di temukan melalui observasi. Pada dasarnya, wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, proses pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh melalui teknik lain.<sup>18</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana strategi marketing mix yang dilakukan oleh destinasi wisata Demak Green Garden dalam upaya membangun citra destinasi. Penelitian yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, dimana pihak-pihak terkait akan di wawancara dan dimintai informasi terkait permasalahan yang di teliti, beberapa pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Pemilik atau pimpinan dari destinasi wisata Demak Green Garden.
- b. Manajer (HRD) dari destinasi wisata Demak Green Garden.
- c. Divisi pemasaran dari destinasi wisata Demak Green Garden.
- d. Pengunjung dari destinasi wisata Demak Green Garden.

## 2. Observasi

Pada dasarnya, observasi merupakan kegiatan yang menggunakan pancaindera, baik itu penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah pada penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil tentang suatu peristiwa atau suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>19</sup>

Melalui observasi peneliti belajar mengenai perilaku, dan juga makna dari perilaku tersebut. Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).<sup>20</sup> Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan obsevasi secara langsung yaitu dengan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi, melakukan pencarian data mengenai strategi marketing mix dalam upaya membangun citra destinasi pada destinasi wisata Demak Green Garden.

---

<sup>18</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

<sup>19</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 377.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>21</sup> Melalui metode dokumentasi, peneliti menggali data berupa data yang terkait dengan strategi marketing mix 7P, profil perusahaan, foto-foto dokumenter, dan lain sebagainya.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sedangkan reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kepercayaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>23</sup>

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data ke sumber yang sama

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 396.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 181–182.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 397.

melalui teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data didapatkan dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di destinasi Demak Green Garden.

## 3. Triangulasi Waktu

Dalam menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>24</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan, maka data-data yang didapatkan tersebut dianalisis dengan metode deskriptif. Metode deskripsi analitik adalah rancangan yang dikembangkan dari kategori-kategori dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.<sup>25</sup>

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>26</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode waktu tertentu. Menganalisis data dilapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>27</sup> Kegiatan dalam analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 440-441.

<sup>25</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-133.

dan juga polanya, sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut.<sup>28</sup>

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pada temuan, maka jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus diperhatikan dalam penelitian dan reduksi data. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 2. **Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan penyajian data maka lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan yang telah dipahami tersebut.<sup>29</sup>

## 3. **Kesimpulan Akhir**

Pada analisis data kualitatif, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun kemungkinan juga tidak, karena seperti yang sudah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang, sehingga setelah di teliti menjadi jelas.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141–142.